

Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe

¹Lisa Trina Arlym, ²Eka Maulana Nurzannah, ²Hanna Maraina Husna

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi S2 Kebidanan, Universitas Nasional

²Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta

How to cite (APA)

Arlym, L. T., Nurzannah, E. M., & Husna, H. M. (2024). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 15(01). 19-25.
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v15i01.950>

History

Received: 02 November 2023

Accepted: 20 April 2024

Published: 08 Juni 2024

Corresponding Author

Lisa Trina Arlym, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi S2 Kebidanan, Universitas Nasional; lisatrina@civitas.unas.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / CC BY 4.0

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia dapat mempengaruhi hasil kehamilan dan persalinan. Selain nutrisi yang baik, anemia dapat dicegah dengan pemberian tablet tambah darah (Fe). Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sangat penting dalam pencegahan anemia kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Metode: Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis *Chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan kepatuhan responden terbanyak pada kategori tidak patuh (58,5%). Pengetahuan responden terbanyak pada kategori kurang baik (61,5%). Sikap responden terbanyak pada kategori negatif (55,4%). Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai *p value* sebesar 0,000 (OR 36). Terdapat hubungan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai *p value* sebesar 0,000 (OR 25).

Kesimpulan: Sebagian besar ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Kata Kunci : kepatuhan, tablet Fe, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Background: Anemia can affect pregnancy and childbirth outcomes. In Addition to good nutrition, anemia can be prevented by providing iron supplementation tablets. Compliance of pregnant women taking these iron supplementation is crucial in preventing anemia. The aim of this study was to determine the relationship between maternal knowledge and attitudes towards compliance in taking iron tablets.

Method: Used quantitative with a cross-sectional design. Data was collected through interviews using a questionnaire. Data analysis was conducted using Chi-square analysis.

Result: The research findings revealed that the majority of respondents were non-compliant (58,5%). The majority of respondents had poor knowledge (61,5%). The majority of respondents exhibited a negative attitude (55,4%). There was a relationship between knowledge of pregnant women and compliance in taking iron tablets with *p-value* 0,000 (OR 36). There was a relationship between the attitude of pregnant women and compliance in taking iron tablets with *p-value* 0,000 (OR 25).

Conclusion: Most pregnant women don't adherence taking iron tablets. There was a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with adherence taking iron tablets.

Keyword : compliance, iron tablets, knowledge, attitude

Pendahuluan

Tablet zat besi (Fe) adalah suplemen yang diberikan pada ibu hamil dimana menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari (Kemenkes RI, 2015). Namun, karena banyak faktor seperti kurangnya pengetahuan, sikap dan perilaku, efek samping yang ditimbulkan tablet Fe dapat menyebabkan ibu hamil tidak mematuhi konsumsi tablet Fe secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet Fe tidak tercapai. Rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe merupakan salah satu penyebab angka prevalensi anemia masih tetap tinggi.

Berdasarkan data Riskesdas 2018 cakupan tablet Fe yang diperoleh ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 73,2% dan yang tidak mendapatkan sebanyak 26,8%. Dari data ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe dengan jumlah lebih ≥ 90 butir sebanyak 24% dan yang < 90 butir sebanyak 76%. Konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang < 90 butir sebesar 61,9% dan yang > 90 butir hanya 38,1%.

Pada masa kehamilan, kebutuhan oksigen meningkat sehingga produksi eritropoietin meningkat. Akibatnya, sel darah merah (eritrosit) meningkat sebanyak 20-30%. Namun peningkatan ini tidak sebanding dengan penambahan volume plasma yang progresif, yaitu sebesar 40-45%, sehingga terjadi proses hemodilusi (pengenceran darah) yang menyebabkan penurunan konsentrasi Hb. Oleh karena itu, risiko anemia meningkat pada masa kehamilan, sehingga ibu hamil memerlukan zat besi sebanyak dua kali lipat untuk memenuhi kebutuhan ibu dan pertumbuhan janin (Prawirohardjo, 2014).

Untuk mengatasi masalah anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil, pemerintah sejak tahun 1970 telah melaksanakan program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas maupun Posyandu. Cakupan pemberian tablet Fe di Provinsi Jawa barat hanya 94,2%. Cakupan pemberian tablet darah (Fe) pada ibu hamil menurut Puskesmas di Kabupaten Indramayu pada tahun 2019 tertinggi yaitu Puskesmas Margadadi sebesar 95,47%, diikuti oleh Puskesmas Plumbon sebesar 95,14%, Karangampel 94,96%,

Kedungwungu 94,17%, Jutinyuat 93,92%, Kedokan Bunder 93,84%, Kertasemaya 93,08%, Jatibarang 91,35%, Kadanghaur 88,52%, Bugis 85,66%, Sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Pasekan sebesar 81,41% (Barat, 2017).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil. Menurut Rahmawati dan Subagio, alasan ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Fe yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan adalah karena kurangnya pemahaman mereka tentang pentingnya mencukupi zat besi selama kehamilan (Erwin et al., 2018). Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat berperan dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang mempunyai sikap yang baik akan memahami pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan dan mengonsumsi tablet besi (Erwin et al., 2018).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang ibu hamil dengan teknik wawancara didapatkan data bahwa 7 orang mengatakan tidak tau tentang manfaat tablet Fe, sehingga mereka tidak menghabiskan seluruh tablet Fe yang mereka dapatkan dari Puskesmas ataupun bidan, 3 orang mengatakan memahami tentang manfaat tablet Fe dan mengonsumsi semua tablet Fe yang mereka dapatkan dari Puskesmas ataupun bidan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Pasekan Kabupaten Indramayu.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*, pelaksanaan penelitian dimulai bulan Juli sampai Agustus 2020 di Puskesmas Pasekan Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 183 orang. Besar sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 65 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Kepatuhan ibu dinilai berdasarkan jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi oleh ibu hamil sebanyak 90 tablet. Pengetahuan ibu tentang tablet tambah darah. Kuesioner variabel pengetahuan menilai definisi, kebutuhan zat besi, cara konsumsi, pemeriksaan Hb, efek samping, jenis makanan, anemia dan risikonya. Kuesioner sikap menilai reaksi dan respon ibu hamil terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dengan menggunakan skala likert. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dengan menggunakan instrumen kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil

Karakteristik responden berdasarkan umur, hampir seluruhnya 60 orang (92,3%) dalam kategori umur 21-35 tahun. Berdasarkan paritas, hampir seluruhnya merupakan multipara 51 orang (78,5%). Kepatuhan responden didapatkan sebagian besar responden tidak patuh sebanyak 38 orang (58,5%) dan hampir setengahnya patuh sebanyak 27 orang (41,5%). Berdasarkan pengetahuan didapatkan sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 40 orang (61,5%) dan hampir setengahnya berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (38,5%). Berdasarkan sikap didapatkan sebagian besar kategori negatif sebanyak 36 orang (55,4%) dan hampir setengahnya kategori positif sebanyak 29 orang (44,6%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan, sikap dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe

Variabel	n	%
Umur		
> 20 tahun	2	3,1
21-35 tahun	60	92,3
< 35 tahun	3	4,6
Paritas		
Primipara	12	18,5
Multipara	51	78,5
Grandemultipara	2	3,0
Kepatuhan		
Patuh	27	41,5
Tidak Patuh	38	58,5
Pengetahuan		
Baik	25	38,5
Kurang	40	61,5
Sikap		
Positif	29	44,6
Negatif	36	55,4

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, karena variabel tersebut berupa data kategorik, maka pada tahap ini dilakukan uji *statistic Chi-square*.

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 2 didapatkan responden yang berpengetahuan baik hampir seluruhnya patuh (88%) mengkonsumsi tablet tambah darah, sebaliknya responden yang berpengetahuan

kurang hampir seluruhnya tidak patuh (87,5%) mengkonsumsi tablet tambah darah. Uji *chi-Square* didapatkan nilai $P 0,000 < 0,005$ dengan OR 36,113 Artinya dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe. Responden berpengetahuan baik memiliki 36 kali berpeluang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 2. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe

Variabel	Patuh		Tidak Patuh		Jumlah		OR (CI 95%)	P Value
	n	%	n	%	n	%		
Pengetahuan								
Baik	22	88	3	12	25	100	36,113	0,000
Kurang	5	12,5	35	87,5	40	100		
Sikap								
Positif	22	75,9	7	24,1	29	100	25,042	0,000
Negatif	5	13,9	31	86,1	36	100		

Responden yang bersikap positif sebagian besar (75,9%) patuh mengkonsumsi tablet tambah darah, sebaliknya responden yang bersikap negatif hampir seluruhnya (86,1%) tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Uji *chi-Square* didapatkan nilai P

0,000 < 0,005 dengan OR 25,042. Artinya dapat disimpulkan bahwa sikap berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Responden yang memiliki sikap positif memiliki 25 kali berpeluang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Pembahasan

Sebagian besar responden (58,5%) tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Hal ini sesuai dengan hasil Riskesdas 2018 yang menyebutkan bahwa sebagian besar (61,9%) ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah < 90 butir (Kemenkes RI, 2018). Selama hamil ibu dianjurkan mengkonsumsi tablet tambah darah 1 tablet per hari dengan minimal 90 tablet selama kehamilan (Kemenkes RI, 2015). Kepatuhan berawal dari kata dasar patuh yang artinya taat. Menurut Notoadmojo (2010) kepatuhan adalah derajat kepatuhan seorang pasien dalam menjalankan cara pengobatan dan perilaku yang dianjurkan oleh dokter atau orang lain.

Hasil penelitian ditemukan 58,5% ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Tablet Fe diperlukan ibu hamil untuk meningkatkan status zat besi secara cepat, sebagai strategi dan dapat mengurangi risiko terjadinya kekurangan zat besi (Arisman, 2009; Prawirohardjo, 2014). Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat terjadi karena adanya keraguan terhadap pemberian suplemen zat besi seperti akan menyebabkan tekanan darah tinggi sehingga ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi suplemen zat besi (Afnita, 2013). Kekurangan zat besi mengakibatkan anemia defisiensi zat besi yang mengakibatkan pembentukan sel darah merah dan fungsi

tubuh lainnya (Fatmah, 2016). Ibu hamil dengan anemia berpeluang melahirkan prematur, berat lahir rendah (Brown, 2016).

Hasil penelitian ditemukan bahwa 61,5% responden memiliki pengetahuan kurang dan hasil uji statistic *chi square* ditemukan hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai p value sebesar 0,000 < 0,005 dengan nilai OR 36,113. Hal ini dapat diartikan bahwa ibu dengan pengetahuan baik maka berpeluang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebesar 36 kali dibandingkan dengan ibu dengan pengetahuan kurang.

Ketidakpatuhan ini disebabkan bukan hanya karena efek samping, tetapi juga karena ibu hamil tidak mengetahui bahwa mereka membutuhkan zat besi selama kehamilan (Rahim, 2020). Pendidikan kesehatan atau nasehat dan pemberian tablet Fe saja tidak cukup untuk ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil harus diyakinkan akan pentingnya zat besi bagi kesehatannya dan janinnya. Menurut Notoadmojo (2010), tingginya tingkat pengetahuan seseorang akan menjadikan orang tersebut lebih kritis dalam menghadapi berbagai hal termasuk kesehatannya. Hal ini dapat dibuktikan ketika ibu hamil merasakan ada masalah dengan kehamilannya maka ibu akan segera memeriksakan kehamilannya ke tenaga

kesehatan. Hasil penelitian di Etiopia didapatkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik tentang tablet Fe dimungkinkan untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan ibu dengan pengetahuan buruk (Desta et al., 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarah (2018) yang menyebutkan bahwa rendahnya kepatuhan ibu hamil meminum tablet Fe disebabkan karena ibu hamil tidak merasa sakit, ketidaktahuan akan manfaat tablet Fe, dan rendahnya motivasi dalam mengkonsumsi tablet Fe setiap hari sampai waktu yang cukup lama. Faktor tersebut disebabkan rendahnya pendidikan ibu hamil sehingga kurang mengetahui tentang tablet Fe (Prawirohardjo, 2014; Riyanto, 2013). Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Semakin berpendidikan seseorang maka semakin mudah pula ia menyerap informasi dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2010). Begitu pula semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuannya termasuk bidang kesehatan, terutama pengetahuan tentang tablet Fe yang pada akhirnya akan mempengaruhi kebiasaan konsumsi tablet Fe.

Pengetahuan merupakan faktor penting dalam pembentukan sikap yang utuh. Semakin baik pengetahuan seseorang maka akan terbentuk pula sikap yang baik untuk melaksanakan perilaku yang baik pula. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya tentang pentingnya zat besi dan akibat dari kekurangan zat besi selama kehamilannya akan mempunyai sikap positif dan patuh dalam konsumsi zat besi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak patuh konsumsi tablet Fe, sebagian besar memiliki pengetahuan kurang. Oleh karena itu, kesadaran ibu hamil untuk menggunakan tablet Fe masih rendah. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab mengapa angka anemia masih tinggi. Informasi tentang kebutuhan zat besi, manfaat zat besi, makanan sumber zat besi,

akibat kekurangan zat besi dan informasi lainnya seharusnya dapat diperoleh dari petugas kesehatan pada saat kunjungan ANC. Kunjungan ANC lebih awal dan rutin, dapat memberikan informasi berulang-ulang tentang manfaat tablet besi (Sendeku et al., 2020).

Hasil penelitian ditemukan bahwa 55,5% responden mempunyai sikap negatif terhadap tablet Fe dan hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan nilai *p value* sebesar 0,000 < 0,005 dan nilai OR 25,042. Artinya ibu yang memiliki sikap positif mempunyai kemungkinan 25 kali lebih besar patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Sikap mencakup tiga faktor penting yang saling berkaitan. Komponen yang membentuk struktur sikap adalah komponen kognitif (perceptual komponen) yang berisi tentang keyakinan, kepercayaan, pengetahuan dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif (emosi) yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menilai suatu objek, komponen konatif (komponen perilaku) yang berhubungan dengan kecenderungan tindakan. Sikap merupakan kecenderungan untuk membentuk tindakan atau perilaku (Notoatmodjo, 2010).

Ibu hamil yang mempunyai sikap positif akan cenderung patuh meminum tablet Fe, sedangkan ibu hamil yang mempunyai sikap negatif akan cenderung tidak patuh meminum tablet Fe selama hamil. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh responden masih mempunyai sikap negatif terhadap konsumsi tablet Fe. Sikap negatif dapat menimbulkan ketidaktaatan sehingga kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Pasekan Kabupaten Indramayu masih tergolong rendah. Akibatnya, efektifitas program pemerintah dalam mencegah anemia pada kehamilan akan sulit dicapai khususnya di wilayah ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnamasari (2016) bahwa ibu hamil yang patuh konsumsi tablet Fe

mempunyai sikap yang baik (positif), sedangkan ibu yang tidak patuh konsumsi tablet Fe mempunyai sikap negatif. Sejalan dengan penelitian di Banyumas bahwa sikap berhubungan dengan kepatuhan (Yuliani & Maesaroh, 2023)

Kesimpulan

Sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan sikap negatif terdapat tablet Fe. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Saran

Perlu adanya upaya untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe untuk meningkatkan sikap positif ibu terhadap tablet Fe. Upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kontak ibu dengan tenaga kesehatan dalam kunjungan ANC sehingga edukasi pentingnya tablet Fe dapat dilakukan berulang-ulang dan pendampingan kepada ibu hamil.

Daftar Pustaka

Afnita, D. (2013). *Hubungan Perilaku Ibu Hamil dan Motivasi Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Badrol Aini Medan Tahun 2004*. Skripsi Mahasiswa FKM USU. Diakses.

Arisman. (2009). *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi dalam Daur Kehidupan* (Edisi kedua). EGC.

Barat, D. J. (2017). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak. UPT Puskesmas Jatinangor*.

Brown, J. E. (2016). *Nutrition Through the Life Cycle 6th edition*.

Desta, M., Kassie, B., Chanie, H., Mulugeta, H., Yirga, T., Temesgen, H., Leshargie, C. T., & Merkeb, Y. (2019). Adherence of Iron and Folic Acid Supplementation and Determinants among Pregnant

Women in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-Analysis. In *Reproductive Health* (Vol. 16, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s12978-019-0848-9>

Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 596–601.

Fatmah. (2016). *Anemia dalam Gizi dan Kesehatan Masyarakat* (Cetakan Ke-). Rajawali Press.

Kemkes RI. (2015). *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*.

Kemkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan edisi keempat. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta*.

Purnamasari, G., Margawati, A., & Widjanarko, B. (2016). *Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah*. 11(2), 100–115.

Rahim, F. K. (2020). Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi dan Kualitas Kunjungan Antenatal Care terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kuningan, Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(1), 83–94. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i1.155>

Riyanto, A. (2013). Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*.

Sarah, S. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejerkut Tahun 2017 The Influence between The Obedience Level in Consuming Fe

- Tablet and Anemia Incidentat The Third Trimester Pregnancy at Pejeru. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 26(2), 75–085. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jky/article/view/392>
- Sendeku, F. W., Azeze, G. G., & Fenta, S. L. (2020). Adherence to Iron-Folic Acid Supplementation among Pregnant Women in Ethiopia: a Systematic Review and Meta-Analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1186/s12884-020-2835-0>
- Yuliani, D. A., & Maesaroh, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sumbang Il. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 0231, 69–76.